ABSTRAK

Ahmad Kamal Abdul Jabbar, B06211039, 2016. Tren Meme Dan Ruang Kebebasan Dalam Fanpage Meme Comic Indonesia. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: Tren, Ruang Kebebasan, *Meme*

Meme comic menjadi tren dikalangan masyarakat Indonesia akhir-kahir ini. Berbagai peristiwa dan fenomena terjadi tidak luput dari perannya. Banyak yang memahami *meme* sebagai komposisi antara gambar yang diikuti dengan tulisan-tulisan yang mengundang gelak tawa. Namun lelucon yang berlebihan seringkali menuntun sang penutur ke ranah hukum.

Rumusan masalah yang diusung, (1) Apa motif yang menjadi dasar digunakannya tren *meme* sebagai ruang kebebasan untuk berekspresi didalam Meme Comic Indonesia, (2) Bagaimana cara berekspresi melalui *meme* didalam Meme Comic Indonesia. Pendekatan yang digunakan ialah studi kualitatif deskriptif, dengan teknik analisis yang diusung oleh Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif yang digunakan oleh anggota komunitas Meme Comic Indonesia terbagi atas tiga motif, (1) Motif pengalihan; (2) Motif identitas personal; (3) Motif aktualisasi diri. Ketiganya timbul karena dorongan kebutuhan yang berbeda-beda dan tidak bersifat hirarkis dan tidak bersifat idealis. Sehingga, dalam satu proses ekspresi melalui *meme* juga dapat didasari oleh beberapa jenis motif sekaligus. Cara berekspresi yang dilakukan oleh Meme Comic Indonesia secara garis besar merupakan representasi dari fungsi media pers pada umumnya mengacu pada UU no. 40 tahun 1999. Sejauh ini, Meme Comic Indonesia juga dinilai telah menerapkan aturan-aturan pemerintah dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak adanya indikasi kasus yang menyeret Meme Comic Indonesia ke ranah meja hijau.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id